

DISTRIBUTION OF THE SPREAD OF TYPES OF RATS AND FLEA IN PES FOCUS REGION

(Case Study in Dusun Surorowo, Desa Kayukebek, Tutar Subdistrict, Pasuruan District Year 2018)

Wahyu Hilal Nuraini¹, Ngadino², Koerniasari³

Ministry of Health RI

Politeknik Kesehatan Ministry of Health Surabaya

Study Program of D-IV Department of Environmental Health

Email : wahyuhilal4018@gmail.com

ABSTRACT

Rats are rodents (rodensia) that cannot be separated from various kinds of ectoparasites one of them is fleas. Pes is a zoonotic disease from rats that can be transmitted to humans through a flea bite containing *Yersinia pestis* bacteria. The types of fleas known as vector Pes are among other rats flea i.e *Xenopsylla cheopis*, *Neopsylla sondaica*, *Stivalius cognatus* and human flea of *Pulex irritans*. At the focal point Pes density of fleas and rats need to be wary, so there is no increase in Pes cases. Because the fungus acts as a vector of the plague while the rat is the reservoir of this disease.

This research is a descriptive research with observational approach. The object of the research is rats and fleas in Dusun Surorowo, Desa Kayukebek, Tutar Subdistrict, Pasuruan District. Where the data collection of rats and rats will be mapped by laying a live trap as a sample coordinate point.

The results of this study obtained three types of rats included in members of the Family Muridae, among others *Rattus rattus diardii*, *Rattus tiomanicus*, and *Rattus exulans*. The most widely caught species are *R. tanezumi* 74.57%, *Rattus tiomanicus* 6.78%, *Rattus exulans* 18.65%. And there are two types of fleas belonging to the two genera (*Xenopsylla* and *Stivalius*) which spread over high residential area and forest area near residential location. The types obtained, namely *Xenopsylla cheopis* as many as 68, *Stivalius cognatus* 16. With 54.23% of fowl infestation, the general flea index is 1.42 and the special flea index is 1.15 which is high. The high types of rodents in the residential areas due to the abundance of food sources and environmental conditions accordingly. Based on the results and obstacles encountered during the data collection of rats and fleas highest in residential areas. Suggestions that can be given from this research, among others, the existence of research on the relationship of the condition of the house, to the spread of the plague brood.

Key words : Deployment, Rat, Flea, Pes

DISTRIBUSI PENYEBARAN JENIS TIKUS DAN PINJAL DI WILAYAH FOKUS PES

(Studi Kasus di Dusun Surorowo, Desa Kayukebek, Kecamatan Tutur, Kabupaten Pasuruan Tahun 2018)

Wahyu Hilal Nuraini¹, Ngadino², Koerniasari³

Kementerian Kesehatan RI
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
Program Studi D-IV Jurusan Kesehatan Lingkungan
Email : wahyuhilal4018@gmail.com

ABSTRAK

Tikus merupakan binatang pengerat (*rodensia*) yang tidak lepas dari berbagai macam *ektoparasit* salah satunya pinjal. Pes merupakan penyakit zoonosis dari tikus yang dapat ditularkan kepada manusia melalui gigitan pinjal yang mengandung bakteri *Yersinia pestis*. Jenis pinjal yang dikenal sebagai vektor Pes antara lain pinjal tikus yaitu *Xenopsylla cheopis*, *Neopsylla sondaica*, *Stivalius cognatus* dan pinjal manusia *Pulex irritans*. Pada daerah fokus Pes kepadatan pinjal dan tikus perlu diwaspadai, agar tidak terjadi peningkatan kasus Pes. Karena pinjal berperan sebagai vektor penyakit pes sedangkan tikus merupakan reservoir penyakit ini.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan Observasional. Obyek penelitian yaitu tikus dan pinjal di wilayah Dusun Surorowo, Desa Kayukebek, Kecamatan Tutur, Kabupaten Pasuruan. Dimana pengumpulan data jenis tikus dan pinjal tersebut akan dipetakan dengan cara peletakan perangkap hidup (*live trap*) sebagai titik koordinat sampel.

Hasil Penelitian ini mendapatkan tiga jenis tikus yang termasuk anggota Famili Muridae antara lain *Rattus ratus diardii*, *Rattus tiomanicus*, dan *Rattus exulans*. Spesies yang paling banyak tertangkap adalah *R.tanezumi* 74,57 %, *Rattus tiomanicus* 6,78%, *Rattus exulans* 18,65%. Dan didapatkan dua jenis Pinjal yang termasuk kedalam dua genus (*Xenopsylla* dan *Stivalius*) yang penyebarannya tersebar pada wilayah pemukiman penduduk cukup tinggi dan area hutan yang dekat lokasi pemukiman. Jenis-jenis yang didapatkan, yaitu *Xenopsylla cheopis* sebanyak 68 ekor, *Stivalius cognatus* 16 ekor. Dengan hasil infestasi pinjal sebesar 54,23%, indeks pinjal umum total sebesar 1,42 dan indeks pinjal khusus sebesar 1,15 yang terbilang tinggi. Tingginya jenis tikus pada wilayah pemukiman tersebut dikarenakan melimpahnya sumber makanan dan kondisi lingkungan yang sesuai. Berdasarkan hasil dan kendala yang dihadapi selama pengambilan data jenis tikus dan pinjal paling tinggi berada di wilayah pemukiman. Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini antara lain adanya penelitian mengenai hubungan kondisi rumah, terhadap penyebaran induk semang penyakit pes.

Kata Kunci : Penyebaran, Tikus, Pinjal, Pes